

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDes AMANAH KASIH DESA SINAH KASIH, SEI RAMPAH

Budi Antoro¹, M. Reza Septriawan², Ratna Dina Marviana³, T.M. Syauqi⁴

^{1,4}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

^{2,3}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

e-mail: budiantoro@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Desa Sinah Kasih merupakan salah satu desa dari 17 desa yang terdapat pada Kecamatan Sei Rampah dengan luas wilayah 1.900,22 m² dan jumlah penduduk sebanyak 1748 jiwa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pekerja perkebunan PTPN4. Desa ini memiliki BUMDes dimana unit usahanya berupa depot air minum (air masak) yang cukup dibutuhkan oleh masyarakat desa Sinah Kasih. Unit usaha tersebut didirikan berdasarkan swadaya masyarakat yang kemudian dibawah naungan BUMDes Amanah Kasih. Meskipun unit usaha tersebut berada pada naungan BUMDes, namun permodalan awal dalam menjalankan usaha depot air minum ini bukan berasal dari pendanaan desa melainkan murni dari swadaya masyarakat desa. Sehingga segala bentuk aktivitas produksi, penjualan, pencatatan laba-rugi masih dilakukan dengan sederhana. Dari hal tersebut maka pencatatan laporan keuangan unit usaha depot air minum ini masih sangat sederhana dan belum memenuhi kriteria pencatatan laporan keuangan yang baik. Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang baik dirasakan perlu oleh pengelola usaha depot air minum ini karena nantinya unit usaha ini akan mengajukan pendanaan modal pada desa. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dilakukan kegiatan PkM berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan sehingga mitra dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang baik sebagai luaran utama kegiatan. Rencana kegiatan dilakukan selama dua hari dengan rincian hari pertama pemberian sosialisasi manajemen usaha dan konsep-konsep dasar akuntansi berkaitan dengan pencatatan keuangan, hari kedua pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Kata kunci: BUMDes Amanah Kasih, Depot Air Minum, Laporan Keuangan.

Abstract

Sinah Kasih Village is one of the 17 villages in Sei Rampah Sub-district with an area of 1,900.22 m² and a population of 1748 people, the majority of whom work as farmers and PTPN4 plantation workers. This village has a BUMDes whose business unit is a drinking water depot (cooking water) which is quite needed by the Sinah Kasih village community. The business unit was established based on community self-help which was then under the auspices of BUMDes Amanah Kasih. Although the business unit is under the auspices of BUMDes, the initial capital in running this drinking water depot business did not come from village funding but purely from village community self-help. So that all forms of production activities, sales, recording profit and loss are still carried out simply. From this, the recording of the financial statements of this drinking water depot business unit is still very simple and does not meet the criteria for recording good financial statements. Training on the preparation of good financial statements is needed by the manager of this drinking water depot business because later this business unit will apply for capital funding to the village. To fulfil this need, PkM activities were carried out in the form of training in the preparation of financial statements so that partners could prepare financial reports according to good accounting standards as the main output of the activity. The activity plan is carried out for two days with details of the first day providing socialisation of business management and basic accounting concepts related to financial records, the second day training in preparing financial reports.

Keywords: BUMDes Amanah Kasih, Drinking Water Depot, Financial Report.

PENDAHULUAN

Desa Sinah Kasih merupakan salah satu desa dari 17 desa yang terdapat pada Kecamatan Sei Rampah dan merupakan 1 dari 237 desa se-Kabupaten Serdang Bedagai yang memiliki luas wilayah 1.900,22 m². Sehingga dapat diartikan bahwa kecamatan Sei Rampah dengan luas wilayahnya sebesar 198,90 km² merupakan 10,47% dari keseluruhan luas Kabupaten Serdang

Bedagai yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 71.366 jiwa dengan jumlah pertumbuhannya sebesar 1,16% dari tahun 2010 hingga 2020 (BPS 2022).

Desa Sinah Kasih dengan jumlah penduduk sebanyak 1748 jiwa dengan mayoritas penduduk yang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja sebagai petani dan pekerja di perkebunan PTPN4. Di desa ini terdapat BUMDes dimana unit usahanya berupa depot air minum (air masak) yang cukup dibutuhkan oleh masyarakat desa Sinah Kasih. Unit usaha tersebut didirikan berdasarkan swadaya masyarakat yang kemudian dibawah naungan BUMDes Amanah Kasih. Meskipun unit usaha tersebut berada pada naungan BUMDes, namun permodalan awal dalam menjalankan usaha depot air minum ini bukan berasal dari pendanaan desa melainkan murni dari swadaya masyarakat desa. Sehingga segala bentuk aktivitas produksi, penjualan, pencatatan laba-rugi masih dilakukan dengan sederhana, hal ini dapat saja terjadi karena minimnya sumber daya manusia yang mumpuni (Hariyono 2020).

Unit usaha depot air minum (air masak) ini didirikan pada akhir 2021 dan mulai beroperasi Januari 2022. Depot air minum ini masih sangat sederhana dengan produksi perharinya sebanyak 20 galon dengan harga jual sebesar Rp. 5.000 per galon dengan sistem antar jemput dan Rp. 3.000 jika konsumen membeli langsung (datang langsung) ke depot air minum. Sehingga dapat dikatakan penghasilan dari usaha ini masih tergolong kecil. Dari hal tersebut maka pencatatan laporan keuangan unit usaha depot air minum ini masih sangat sederhana dan belum memenuhi kriteria pencatatan laporan keuangan yang baik. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada gambar dibawah.



Gambar 1. Kondisi Depot Air Minum dan Pencatatan Arus Kas

Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang baik dirasakan perlu oleh pengelola usaha depot air minum ini karena nantinya unit usaha ini akan mengajukan pendanaan modal pada desa. Laporan Keuangan berisi kumpulan informasi keuangan yang kemudian disusun oleh perusahaan dimuali dari satu periode tertentu yang dimanfaatkan sebagai penggambaran atas kinerja keuangan perusahaan kemudian ditujukan untuk berbagai pihak yang membutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan, dengan berisikan neraca, laporan atas laba maupun rugi, laporan terhadap perubahan modal yang terjadi, laporan arus kas serta pencatatan laporan keuangan (Harahap, 2011; Isnawan, 2012; Kasmir, 2016; Munawir, 2014; dan Rudianti, 2012). Sebagaimana diketahui, laporan keuangan yang baik merupakan laporan yang setidaknya memuat 3 bagian penting berupa pencatatan laba rugi, neraca serta arus kas (Herawati 2019). Sehingga dalam pelaporan keuangan haruslah memenuhi standar penyusunan laporan keuangan yang layak (Oktari 2019). Bahwa penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi setiap pelaku usaha agar memberikan pengetahuan dan keterampilan pada pengelola usaha (Istanti et al. 2020). Hal ini ditujukan agar usaha depot air minum ini mendapat suntikan dana sebagai modal usaha agar dapat memperbesar skala usaha baik dari produksi maupun penjualannya. Sebab dengan adanya laporan keuangan yang baik maka akan tersedia informasi keuangan yang relevan dan akuntabel dengan keadaan badan usaha yang bersangkutan dalam suatu periode tertentu yang akan memudahkan stakeholders dalam mengambil keputusan bisnis. Dari pemaparan hasil wawancara diatas tersebut, tim menarik kesimpulan bahwa saat ini mitra membutuhkan pelatihan terhadap penyusunan laporan keuangan guna membentuk SDM yang mengerti dalam penyusunan laporan keuangan usaha depot air minum serta menjadi bagian dasar dalam upaya pengajuan pendanaan modal usaha

pada pihak BUMDes. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dosen dan mahasiswa Universitas Dharawangsa yang terdiri dari beberapa bidang keahlian membentuk tim untuk memberi pelatihan sebagaimana kebutuhan mitra diatas. Sehingga tim menyusun proposal pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Amanah Kasih (Depot Air Minum Masak) Desa Sinah Kasih, Sei Rampah.

Sebagaimana diungkapkan pada bagian analisis situasi bahwa permasalahan mitra yang dirasa sangat penting untuk saat sekarang ini adalah pelatihan serta pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena mitra merupakan unit usaha yang baru terbentuk dan berdiri berupa depot air minum masak. Sehingga sumber daya manusia sebagai penggerak unit usaha ini memiliki pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan sehingga diperoleh informasi yang relevan atas pencatatan keuangan usaha.

Laporan keuangan tersebut dibutuhkan sebagai dasar evaluasi atas kinerja unit usaha depot air minum yang selanjutnya akan menjadi modal pengajuan pendanaan modal usaha pada BUMDes Amanah Kasih. Tujuannya adalah untuk mengembangkan unit usaha depot air minum sehingga dapat lebih memperbesar skala produksi dan pemasaran/penjualan yang selama ini baru mencapai 20 galon air minum perhari dengan harga jual sebesar Rp. 5.000 dengan sistem antar jemput dan Rp.3.000 jika konsumen membeli langsung (datang langsung) ke depot air minum. Sehingga dapat dikatakan penghasilan dari usaha ini masih tergolong kecil apalagi dalam memproduksi air minum tersebut dilakukan dengan merebus air hingga mendidih dalam wadah yang cukup besar menggunakan tungku LPG, sehingga kebutuhan atas gas LPG juga terbilang besar. seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Proses Produksi Air Minum Masak Dengan Direbus

Atas pemaparan permasalahan yang dihadapi mitra diatas, maka tim memberikan beberapa solusi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Adapun solusi yang diberikan oleh tim adalah sebagai berikut

1. Memberikan penyuluhan (sosialisasi) terkait pengetahuan manajemen usaha sehingga mitra memperoleh pemahaman atas manajemen yang baik dalam menjalankan usaha.
2. Memberikan pemahaman atas konsep-konsep dasar akuntansi terutama berkaitan tentang pencatatan keuangan sehingga mitra mendapat pemahaman atas kaidah akuntansi dalam pencatatan keuangan dan transaksi lainnya pada unit usaha yang dijalankan.
3. Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi sehingga mitra dapat menyusun laporan keuangan unit usahanya guna memberikan informasi yang relevan atas unit usaha yang dijalankan.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas program pengabdian yang dilakukan pada beberapa periode setelahnya untuk memastikan mitra menerapkan pelatihan yang diberikan dan evaluasi atas beberapa kekurangan yang didapati.

METODE

Tahapan kegiatan pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu dosen dibantu beberapa orang mahasiswa gabungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis terhadap mitra Pengabdian kepada Masyarakat yaitu depot air minum masak BUMDes

Amanah Kasih Desa Sinah Kasih, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai dipaparkan melalui tabel berikut.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Partisipasi Mitra	Evaluasi dan Keberkelanjutan Program
Tahap Persiapan			
1	Pra-Survei	Pemberian informasi terkait permasalahan yang dihadapi mitra	Tim melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra melalui wawancara langsung saat melakukan kunjungan survey lokasi
2	Penyusunan Tim PkM	Informasi kebutuhan pelatihan	Pembentukan tim untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan menyesuaikan bidang keahlian/kepakaran dosen guna memenuhi kebutuhan mitra dalam penyelesaian masalahnya
3	Pembuatan Proposal PkM	Informasi kebutuhan pelatihan	Pembuatan proposal ditujukan untuk menawarkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra dan merinci pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan PkM
4	Koordinasi Antara Tim PkM dengan Mitra	Penyediaan tempat pelaksanaan kegiatan	Merencanakan pelaksanaan kegiatan PkM secara konseptual, operasional dan <i>join description</i> dari tim dan mitra
5	Persiapan Alat dan Bahan Pelaksanaan Program		Persiapan materi sosialisasi dan bahan pelatihan dalam pelaksanaan program
Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Program PkM direncanakan dilakukan di balai Desa Sinah Kasih Kec. Sei Rampah)			
6	Sosialisasi manajemen usaha	Menyimak dengan saksama materi yang diberikan narasumber	Kegiatan dilakukan dengan pemaparan materi mengenai manajemen usaha dengan durasi waktu 35 menit
7	Sosialisasi konsep-konsep dasar akuntansi berkaitan dengan pencatatan keuangan	Menyimak dengan saksama materi yang diberikan narasumber	Kegiatan dilakukan dengan pemaparan materi konsep-konsep dasar akuntansi dalam kegiatan usaha berupa pencatatan keuangan dan transaksi lainnya dengan durasi waktu 30 menit
8	Pelatihan penyusunan laporan	Berperan aktif	Kegiatan dilakukan dengan

	keuangan	dalam latihan pembuatan laporan keuangan	praktik pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi yang baik dengan durasi waktu 90 menit
Monitoring dan Evaluasi			
9	Monitoring	Penyediaan tempat dan berkas laporan keuangan yang telah dibuat berdasarkan pemberian pelatihan yang telah dilakukan	Memonitor manajemen usaha dan laporan keuangan yang telah berjalan setelah diberi pelatihan untuk mengetahui perubahannya
10	Evaluasi	Berperan aktif dalam kegiatan evaluasi dan melakukan perbaikan jika ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki	Mengevaluasi perubahan atau perkembangan yang terjadi pada mitra pasca kegiatan

Didalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim melakukan beberapa metode pendekatan antara lain:

1. Sosialisasi

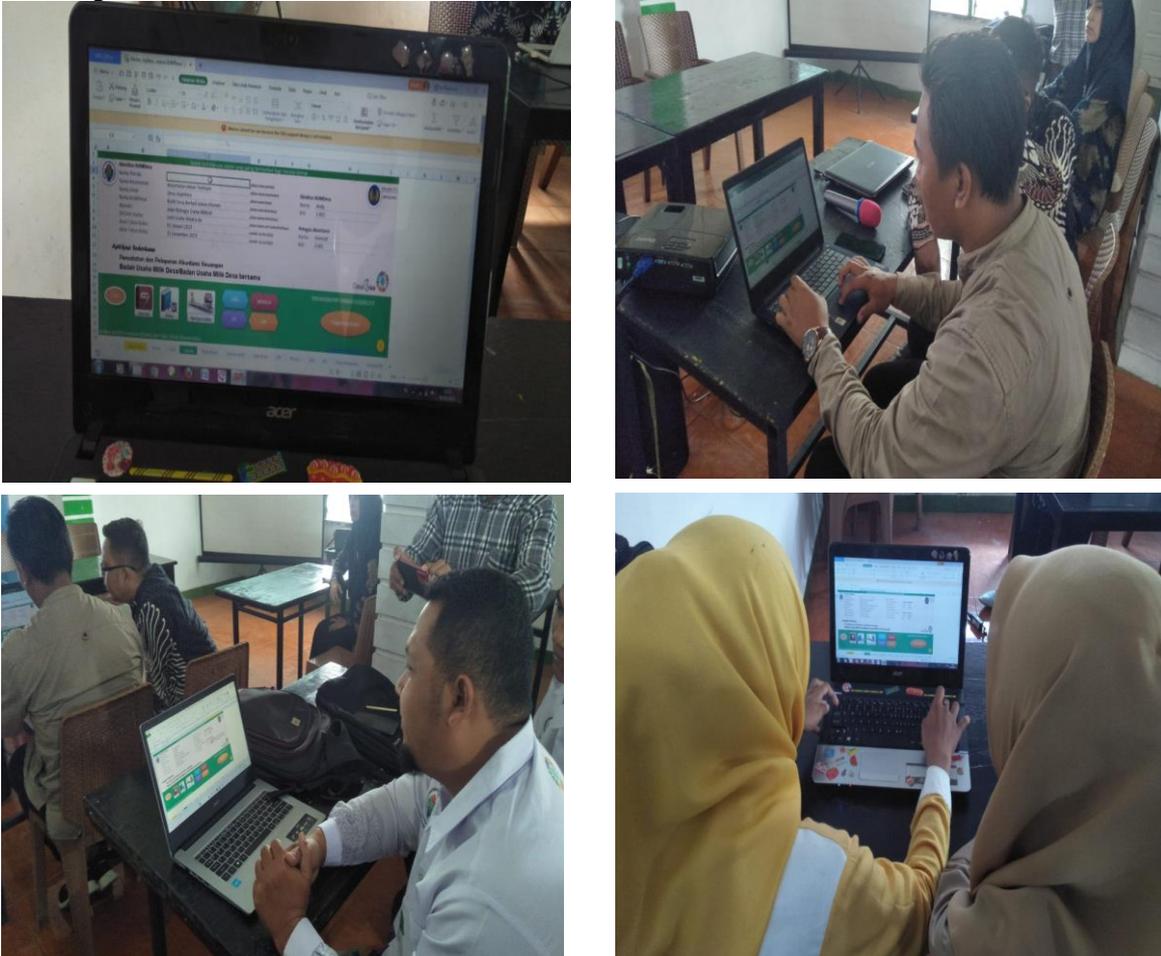
Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu dosen dan mahasiswa Universitas Dharmawangsa dilakukan dengan pendekatan sosialisasi kepada mitra yaitu depot air minum masak BUMDes Amanah Kasih Desa Sinah Kasih, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Sosialisasi ini berupa pemaparan materi terkait permasalahan yang dialami oleh mitra sebagai solusi yang ditawarkan oleh tim kepada mitra. Dari pemaparan materi yang diberikan oleh tim diharapkan dapat menambah pemahaman serta membuka wawasan mitra berkaitan dengan pengolahan usaha depot air minum masak dalam upaya meningkatkan produksi dan pemasarannya. Dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh dosen, dibarengi dengan diskusi untuk menghidupkan suasana dan membuka wawasan mitra agar mengungkapkan pengalaman dan rasa ingin tahunya guna mendalami lebih jauh kekurangan yang dihadapi mitra. Kegiatan sosialisasi berupa pemaparan materi ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Pemaparan Materi Konsep Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

2. Praktikum

Setelah melakukan sosialisasi dengan pemaparan materi teoritis, tim dosen dengan bidang kepakaran akuntansi memberikan praktik pelatihan penyusunan laporan keuangan. Hal ini bertujuan melatih mitra secara langsung dalam menerapkan ilmu yang sudah diberikan sekaligus memberikan solusi atas permasalahan penyusunan laporan keuangan yang dihadapi oleh mitra saat sekarang ini.



Gambar 4 Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menginput Laporan Keuangan Badan Usaha Masing-masing

Adapun untuk mengetahui target luaran kegiatan sebagaimana pada tabel 2 di atas adalah dengan melakukan observasi/pengamatan langsung pada objek PkM (usaha depot air minum masak dan laporan keuangannya) serta melakukan wawancara terhadap mitra pasca kegiatan untuk menilai ketercapaian luaran yang diharapkan. Hal ini juga sebagai bentuk evaluasi dan program berkelanjutan dengan mitra di waktu mendatang.



Gambar 5. Kunjungan Evaluasi Paska Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dipelopori oleh para dosen dan mahasiswa Universitas Dharmawangsa ini telah dilaksanakan selama dua tahapan. Tahapan pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 08 Maret 2023 dengan memberikan pembekalan materi terkait konsep dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dilanjutkan dengan praktik aplikatif terhadap pengarangkat penyusunan laporan keuangan. Kegiatan PkM ini merupakan kegiatan yang panjang yang dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan sehingga merupakan hal yang tidak mungkin dicapai secara instan dan sempurna terhadap tagret capaiannya. Oleh sebab itu, diharapkan program ini merupakan bentuk kegiatan awal untuk dapat dilakukan tidakan berkanjutan guna melakukan pembimbingan secara kontiniu terhadap mitra. Sehingga didapati penyaluran ilmu dan teknologi tepat guna dari para akademisi maupun praktisi kepada masyarakat luas di luar sana.

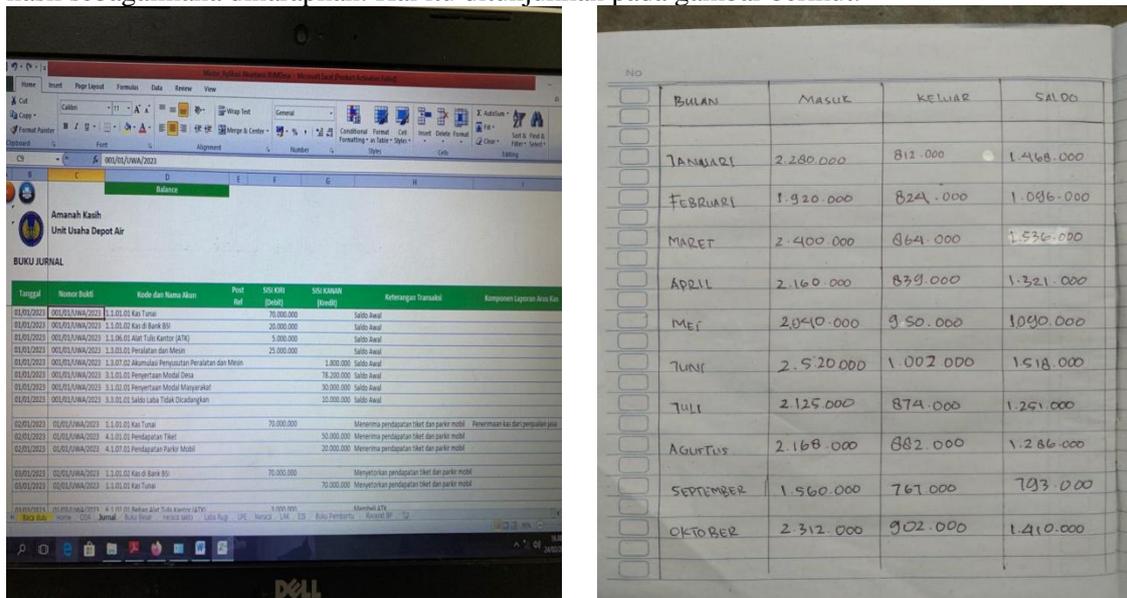
Program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan program pendampingan yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Dharmawangsa terhadap kelompok pengelola unit usaha BUMDes Sinah Kasih dan masyarakat umum Desa Sinah Kasih dalam upaya pengentasan ketidakpahaman serta kurangnya sumber daya manusia yang ahli terhadap konsep akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang dirasa sangat penting dalam pengelolaan sebuah unit usaha. Berdasarkan beberap solusi yang diatwarkan oleh tim pelaksana PkM kepada mitra sebagaimana ditunjukkan pada bab sebelumnya, maka target luaran yang diharapkan atas dilaksanakannya kegiatan ini meliputi:

Tabel 2. Luaran yang Di Capai

Mitra (Pengelola BUMDes Depot Air Minum Masak Sinah Kasih & Masyarakat Umum)			
No	Prioritas permasalahan mitra	Solusi permasalahan	Jenis luaran
1	Aspek Manajemen	Sosialisasi manajemen usaha	1. Peningkatan Pemahaman atas manajemen usaha yang baik terkait pendapatan dan pengeluaran usaha (Perbaikan penyusunan laporan keuangan) 2. Peningkatan terhadap wawasan mitra mengenai pengembangan jenis dan produk usaha.
2	Aspek Akuntansi	Sosialisasi konsep-konsep dasar akuntansi berkaitan	1. Pemahaman atas kaidah akuntansi

		dengan pencatatan keuangan	dalam pencatatan keuangan dan transaksi lainnya pada unit usaha 2. Kecakapan penyusunan laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi
3	Aspek Teknologi	Pelatihan penyusunan laporan keuangan	1. Mengoperasikan kumputer dengan mahir 2. Dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang baik pada perangkat komputer.

Sebagaimana luaran yang diharapkan atas dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai luaran inti yang diharapkan adalah kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi yang benar kedalam perangkat komputer melalui aplikasi yang telah dirancang dan diberikan kepada mitra saat pelatihan berlangsung. Setelah serangkaian kegiatan dilakukan, beberapa waktu setelahnya tim melakukan evaluasi dengan melihat kemajuan mitra dalam mengaplikasikan pemahaman yang telah diperolehnya. Sehingga diperoleh hasil sebagaimana diharapkan. Hal itu ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 6. Perbandingan Hasil Penyusunan Laporan Keuangan Depot Air Minum Masak Sebelum dan Sesudah Kegiatan PkM (BUMDes Sinah Kasih)

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Dharmawangsa terhadap mitra PkM Yaitu pengelola usaha depot air minum masak BUMDes Sinah Kasih dan beberapa pengelola usaha lain serta masyarakat umum melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

Dari program Pengabdian kepada Masyarakat, tim pelaksana mendapat benang merah permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pengelolah usahanya. Beberapa permasalahan tersebut antara lain; a). tidak adanya pemahaman terhadap manajemen usaha b). tidak adanya

pengetahuan mengenai konsep dasar akuntansi, perhitungan laporan keuangan usaha berdasarkan kaidah akuntansi c). tidak adanya sumber daya manusi yang mempuni dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai kaidah akuntansi, d). laporan keuangan yang tidak tercatat dengan baik dan lengkap oleh pengelola yang lama.

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, tim pelaksana program PkM menawarkan beberapa bentuk solusi diantaranya memberikan sosialisasi mengenai manajemen usaha agar para pengelola usaha dapat mengembangkan jenis dan produk usaha disamping depot air minum serta mengembangkan kreatifitasnya dalam membangun bidang usaha. Selanjutnya tim pemeberikan pemahana dasar akuntansi dan pelatihan melalui praktik langsung penyusunan laporan keuangan yang sesuai kaidah akuntansi. Dari sini, diharapkan lahir sumber daya manusia yang cakap dalam penyusunan laporan keuangan sehingga siklus keuangan usaha dapat berjalan dengan baik, transparan dan kredibel demi kamajuan usaha yang dikelola.

SARAN

Bagi Akademisi maupun Praktisi:

Untuk dapat menyalurkan ilmunya kepada masyarakat di sekitar yang ternyata masih banyak belum tersentuh dengan kemanduan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat mengembangkan dirinya.

Bagi Mitra:

Untuk lebih aktif melakukan komunikasi kepada pimpinan agar dapat disampaikan permasalahan yang di alami sehingga dapat diberikan penyelesaian dengan memberikan sosialisasi, pelatihan serta pendampingan dari ahlinya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, Sumatera Utara. 2022. "Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara." <https://sumut.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3> (September 20, 2022).
- Harahap, S., S.(2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hariyono, A. 2020. "Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal" *DedikasiMU: Journal of Community Service*. <http://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/1210>.
- Herawati, Helmi. 2019. "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Akuntansi Unihaz - JAZ* 2(1): 16–25.
- Isnawan, G. (2012). *Akuntansi Praktis untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Istanti, Lulu Nurul, Yuli Agustina, Trisetia Wijijayanti, and Buyung Adi Dharma. 2020. "Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (Bcp) Di Kota Blitar." *Jurnal Graha Pengabdian* 2(2): 163–71. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/13350> (June 7, 2023).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 9*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat, Cetakan Kelima Belas*.
- Oktari, Arwilla Faurillie Ayu. (2019). "Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Cv Tugu Indah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 8(no.1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6233>.
- Rudianti. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teori Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga